

## ABSTRAK

ARFAN HANAFAI (06.833.0110)

### INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN HARGA JUAL/TARIF KAMAR PADA MADANI HOTEL MEDAN

Informasi akuntansi berfungsi sebagai alat pengawasan maupun sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, terutama keputusan dalam penentuan harga jual. Dalam proses pengambilan keputusan, seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen, karena informasi akuntansi manajemen tidak hanya mencakup informasi yang bersifat moneter saja tetapi juga mencakup informasi non moneter seperti persaingan pasar, informasi tentang selera konsumen, dan lain-lain. Madani Hotel Medan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotelan. Pendapatan hotel diperoleh dari kamar yang disewakan, Makanan, minuman, dan lain-lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti apakah informasi akuntansi diferensial berfungsi dalam pengambilan keputusan harga jual/tarif kamar pada Madani Hotel Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode komparatif, dimana peneliti membandingkan informasi akuntansi diferensial yang ditetapkan secara umum dengan yang ditetapkan di Madani Hotel Medan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa Madani Hotel Medan dalam menentukan harga jual/tarif kamarnya menggunakan menggunakan metode *rule of thumb* yang menerapkan rasio dana investasi dengan harga kamar, setiap Rp.1.000 dana investasi pada hotel dibebankan Rp.1 harga kamar. Pendekatan *rule of thumb* mengabaikan variabel-variabel penting seperti tingkat persaingan, kondisi ekonomi, dan *return on investment* yang diinginkan pemilik. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, metode *rule of thumb* yang diterapkan oleh Madani Hotel Medan kurang tepat, karena mengabaikan variabel-variabel penting seperti tingkat persaingan, kondisi ekonomi, dan *return on investment* yang diinginkan oleh pemilik, untuk itu dibutuhkan beberapa alternatif yang lain seperti menggunakan metode *formula hubbart* atau lazim disebut pendekatan *bottom up approach* dimana dalam penerapannya mempertimbangkan beberapa faktor yang salah satunya adalah mempertimbangkan persentase laba bersih (*return*) yang ditentukan oleh pemilik atas investasi yang ditanamkan pada hotel.